

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya operasi produksi dan pengumpulan semua variabel produksi. Perusahaan yang tercatat di pemerintah, mereka memiliki badan usaha untuk perusahaan tersebut. Tujuan dari perusahaan itu sendiri adalah untuk menghasilkan keuntungan. Namun, itu tidak memungkinkan perusahaan untuk menganggap kemakmuran sebagai tujuan lain. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan. Dimana akun keuangan memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan. Informasi tentang keuangan perusahaan dalam periode akuntansi disebut dengan laporan keuangan.

Adanya laporan keuangan diperlukan untuk menggambarkan keberhasilan perusahaan, khususnya dalam industri keuangan. Analisis laporan keuangan memegang peranan penting dalam memahami informasi laporan keuangan perusahaan. analisis rasio sering dipergunakan untuk menganalisis keadaan laporan keuangan. Kegiatan membandingkan nilai nominal (numerik) dalam pencatatan keuangan, biasanya juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta menentukan posisi keuangan periode tertentu.

Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tanda-tanda kebangkrutan yang terjadi dalam perusahaan, maka perusahaan memerlukan alat analisis pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada perusahaan yang dihitung dalam periode tahun tertentu, alat tersebut merupakan analisis prediksi kebangkrutan. Altman, Springate, dan Zmijewski adalah metode yang sering diterapkan untuk memprediksi kebangkrutan. Hal ini dikarenakan prediksi kebangkrutan perusahaan bermanfaat bagi pihak

yang membutuhkan untuk mengetahui umur suatu perusahaan atau kelangsungan hidup perusahaan seperti investor, pemerintah, akuntan, manajemen [1].

PT Chitose Internasional Tbk adalah sebuah perusahaan bergerak di bidang furniture yang dilaporkan mengalami kemunduran pada tahun 2018-2020 (Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk, 2020) [2]. Dimulai dengan kegiatan operasional yang meliputi tahapan proses manufaktur, pengolahan bahan baku, hingga tahapan akhir proses produksi. Hal ini karena beberapa tindakan diambil pemerintah untuk pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu melakukan *sosial distance* atau komunikasi jarak jauh dan standar kesehatan yang ketat, membuat perekonomian memburuk secara dramatis. Penjualan ritel menurun karena penerapan kerja dari rumah dan pembelajaran secara online atau daring, yang pada gilirannya memiliki pengaruh besar pada kinerja bisnis furnitur. Mengingat pemerintah, tempat kerja, restoran, sekolah dan hotel adalah pengguna utama barang-barang furnitur.

Analisis rasio yang diperlukan untuk memberi gambaran informasi tentang status keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja perusahaan dan perencanaan strategis. Pentingnya analisis kebangkrutan dilakukan untuk mendeteksi indikator awal kebangkrutan, sehingga perusahaan mengambil tindakan untuk mencegah kebangkrutan tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2018-2020, dan untuk melihat kelangsungan hidup perusahaan PT Chitose Internasional Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supradi B, Rahmat Hasanudin, & Nurul Fitri (2021), dengan judul penelitian "*Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score, Springate Score, Dan*

Zmijewski Score (Studi Kasus Pada PT Hanson Internasional Tbk Tahun 2015-2018)” dengan hasil penelitian yang menunjukkan metode altman z-score periode tahun 2015-2018 tidak berpotensi bangkrut, springate score periode tahun 2015-2018 berpotensi bangkrut, dan zmijewski score periode tahun 2015-2018 berpotensi bangkrut [3].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choirunnisa Nurahayu, Evi Yuniarti, & Nurmala (2018), dengan judul penelitian “*Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Menilai Kelangsungan Usaha PT Enseval Putera Megatrading Tbk*” hasil penelitian yang didapat, PT Enseval Putera Megatrading Tbk tidak mengalami kebangkrutan perusahaan ditahun 2011-2016 karena nilai perhitungan menunjukkan perusahaan sehat dimasing-masing analisis [4].

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat variasi pendapat dalam hasil penelitian. Jadi penulis tertarik untuk menyelidiki organisasi yang menggunakan metodologi Altman z-score, Springate, dan Zmijewski. Alasan peneliti menentukan 3 teknik prediksi kebangkrutan adalah a) jika perusahaan mampu mempertahankan operasinya dalam menghadapi indikator awal kebangkrutan, b) apakah perusahaan pada tiga tahun dalam keadaan sehat dengan menggunakan 3 alat analisis kebangkrutan tersebut, atau memiliki perbedaan nilai perhitungan yang diterapkan di masing-masing analisis.

Menurut metode yang digunakan dalam setiap analisis, altman z-score, springate, dan zmijewski mampu memperkirakan kebangkrutan perusahaan pada tingkat yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian ini jarang dipublikasikan dalam publikasi nasional maupun internasional yang berorientasi publik.

Dengan menggunakan judul dan deskripsi konteks sebelumnya, penulis bermaksud mengangkat dan menganalisis penegeasan tersebut

“ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI (STUDI KASUS PADA PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK PERIODE 2018-2020).”

1.2 Rumusan Masalah :

Menurut latar belakang masalah yang mengulas mulai dari tujuan didirikannya suatu perusahaan sehingga tercipta suatu masalah, maka dapat ditentukan keterkaitan antara kesulitan-kesulitan tersebut sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan ?
- 2) Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Chitose Internasional Tbk pada periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode altman z-score, springate, dan zmijewski ?
- 3) Ditahun berapakah PT Chitose Internasional Tbk yang berpotensi mengalami kebangkrutan perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian :

- 1) Dapat melihat kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk periode 2018-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
- 2) Dapat diketahui hasil dari analisis kebangkrutan PT Chitose Internasional Tbk pada periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode altman z-score, springate, dan zmijewski.
- 3) Untuk mengetahui ditahun berapakah PT Chitose Internasional yang berpotensi mengalami kebangkrutan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian :

a. Secara teoritis :

1. Hasil pengamatan ini dapat digunakan sebagai kajian ilmiah mata kuliah analisis laporan keuangan tentang kebangkrutan perusahaan.
2. Hasil riset ini dimaksudkan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dilakukan dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan kebangkrutan perusahaan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan lebih memahami prediksi kegagalan perusahaan.

b. Secara praktis :

1. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan operasional perusahaan sehingga kegagalan bisnis di masa depan tidak dapat diprediksi.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada publik dan investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menawarkan saham perdana kepada masyarakat.